

ABSTRAK

Kebutuhan akan mobilitas semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasi di Kota Semarang. Meningkatnya volume lalu lintas di Kota Semarang, kemacetan menjadi masalah yang kronis. Salah satu implikasi dari kemajuan teknologi informasi di era digital adalah peningkatan permintaan masyarakat akan keterbukaan informasi publik dalam sektor transportasi, khususnya transportasi umum berupa bus. Keberadaan digitalisasi pelayanan informasi transportasi meningkatkan pelayanan transportasi umum. Aplikasi Trans Semarang adalah platform digital yang dirancang untuk mengelola transportasi umum, khususnya layanan bus BRT (*Bus Rapid Transit*) di kota Semarang, Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan pengguna memantau dan mengatur perjalanan mereka melalui layanan bus perkotaan. Aplikasi ini memberikan informasi tentang lokasi bus, waktu kedatangan, dan rute perjalanan yang tersedia. Dengan cara ini, pengguna dapat mengambil keputusan perencanaan perjalanan, meningkatkan efisiensi transportasi, dan mengurangi waktu tunggu yang tidak produktif. Kenyamanan dalam menggunakan aplikasi Trans Semarang belum sepenuhnya dialami oleh pengguna karena masih banyak kekecewaan saat menggunakan aplikasi tersebut. Pada permasalahan inilah penulis menganalisis *User Experience* (UX) terhadap aplikasi Trans Semarang dengan metode *System Usability Scale* (SUS). Kesimpulannya, total 29 responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki ada 15 orang, perempuan ada 14 orang yang terdiri dari lansia, umum, pelajar, mahasiswa, veteran dengan menyebarkan kuesioner secara *online* memperoleh nilai *System Usability Scale* (SUS) yaitu nilai skor SUS sebesar 78,27 masuk dalam kategori C dengan *grade* “*Good*” dan dengan nilai *Adjective Rating* berupa “*acceptable*” oleh pengguna aplikasi.

Kata Kunci: BRT, *Bus Rapid Transit*, Transportasi Umum, Bus, Trans Semarang, *System Usability Scale*, *User Experience*, *Usability*.